

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR



TAPEL
2023/2024

ARIS ARMIANTO, S.Pd., M.Pd., Gr.
NIP. 199008102015021002

**KELAS V (LIMA)
SEMESTER GANJIL**

ILMU PENGETAHUAN ALAM SOSIAL

SD NEGERI UNGGULAN 1
KOTA MAKASSAR

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR	
INFORMASI UMUM	
A. Identitas Penulis	
Nama Penyusun	: ARIS ARMIANTO, S.Pd., M.Pd., Gr.
Satuan Pendidikan	: SD Negeri Unggulan 1
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Tahun Pelajaran	: 2023 / 2024
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase	: C
Kelas / Semester	: V (Lima) / I (Ganjil)
Bab 1	: Melihat karena Cahaya, Mendengar karena Bunyi
Topik A	: Cahaya dan Sifatnya
Alokasi Waktu	: 5 JP
B. Profil Pelajar Pancasila	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bergotong-royong, 2. Mandiri, 3. Bernalar kritis, 4. Kreatif. 	
C. Peserta Didik	
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler/Tipikal
Karakteristik PD	: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
Jumlah Peserta Didik	: 20 – 30 peserta didik
D. Model Pembelajaran	
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka
Pendekatan	: Saintifik TPACK
Model Pembelajaran	: Pembelajaran Berbasis <i>Inquiry</i>
Metode Pembelajaran	: Ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi, percobaan, demonstrasi, dan penugasan
E. Sarana & Prasarana	
Media	: Komputer/laptop, proyektor, pengeras suara, jaringan internet*
Sumber Belajar	: Buku IPAS Kelas V Kurikulum Merdeka Belajar Buku Tematik Kurikulum 2013 Buku IPA KTSP Sumber lain yang relevan Lingkungan Sekitar
Alat & Bahan	: <ul style="list-style-type: none"> • Referensi percobaan sederhana Sifat-sifat Cahaya (Lampiran 1.4) • Perlengkapan peserta didik: <ol style="list-style-type: none"> 1. Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik; 2. Referensi percobaan sifat-sifat cahaya (Lampiran 1.4); 3. Alat tulis; 4. Alat mewarnai; 5. Cermin datar; 6. Senter; 7. Gelas; 8. Prisma (jika ada, untuk membuat pelangi); 9. Material lainnya menyesuaikan dengan desain yang siswa buat atau berdasarkan referensi di Lampiran 1.4. • Persiapan lokasi: area kelas untuk percobaan kelompok (jika memungkinkan bisa dibuat gelap saat percobaan).
F. Kompetensi Prasyarat (Kompetensi Awal)	
<p>Kompetensi prasyarat adalah kompetensi awal yang sudah dipahami peserta didik sebelum mempelajari materi ini, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik sudah mampu mengidentifikasi sumber dan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya). 	

KOMPONEN INTI**A. Capaian Pembelajaran (CP)**

Capaian Pembelajaran IPAS Fase C (Kelas V dan VI) Berdasarkan Elemen:

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	Berdasarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upaya-upaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya.
Keterampilan proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya. 2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah. 5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes. 6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan sifat-sifat bunyi dan cahaya melalui percobaan sederhana.
2. Mendemonstrasikan bagaimana sistem pendengaran dan penglihatan manusia bekerja

C. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

1. Peserta didik dapat mendesain percobaan sederhana untuk membuktikan sifat cahaya dengan percaya diri.
2. Peserta didik dapat menjelaskan sifat-sifat cahaya berdasarkan hasil pengamatan atau percobaan dengan tepat.

D. Materi Pokok

Sifat dan Karakteristik Cahaya

E. Pemahaman Bermakna

Peserta didik akan belajar mengenai sifat cahaya yang dikaitkan dengan indra penglihatan, serta sifat bunyi yang dikaitkan dengan indra pendengaran. Peserta didik diajak untuk mengamati sifat-sifat cahaya dan bunyi dalam kehidupan sehari-hari dan membuktikannya melalui percobaan sederhana. Dari pemahaman ini, peserta didik diharapkan dapat mengaitkannya dengan proses melihat dan mendengar, kemudian menampilkannya dalam bentuk skema sederhana. Peserta didik juga diharapkan dapat menyadari pentingnya menjaga kesehatan penglihatan dan pendengaran dalam pola hidup kesehariannya (bernalar kritis). Kemudian, kesadaran ini dapat dituangkan dalam sebuah media edukasi yang kreatif sebagai bentuk kontribusi di lingkungan sekolahnya (akhlak mulia).

Peserta didik akan menulis langkah percobaan serta membuat media informasi yang bisa dikaitkan dengan pelajaran bahasa Indonesia. Peserta didik juga akan belajar mengenai karakter bunyi yang bisa dikaitkan dengan pelajaran seni musik.

F. Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana cahaya merambat?

<ol style="list-style-type: none"> 2. Mengapa ada bayangan? Apa yang memengaruhi bentuk bayangan? 3. Mengapa kita bisa melihat bayangan kita di cermin? 4. Bagaimana pelangi terbentuk? 	
G. Asesmen	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Asesmen diagnostik: Tes kognitif (berupa tes tertulis) dan atau nonkognitif sebelum pembelajaran untuk mengukur kemampuan awal peserta didik 2. Asesmen formatif: Mengumpulkan data kemajuan peserta didik dalam menguasai kompetensi yang akan dicapai (pertanyaan lisan atau observasi) dan diinterpretasikan untuk rencana tindak lanjut pembelajaran berikutnya. 3. Asesmen sumatif: Evaluasi akhir pembelajaran untuk mengukur tingkat ketercapaian materi Peserta didik melakukan penelusuran dan membuat media informasi mengenai cara merawat dan menjaga kesehatan mata dan telinga untuk adik kelasnya. 	
H. Kegiatan Pembelajaran	
Pertemuan 1	
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
Kegiatan	Muatan Inovatif TPACK, PPK, 4C
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik 4. Guru mengkondisikan peserta didik agar siap menerima materi yang akan dipelajari 5. Peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme 6. Guru melakukan apersepsi: Menyimak penjelasan guru tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari hari ini 7. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dipelajari 	PPK – Religius PPK – Mandiri PPK – Nasionalis <i>Communication</i> <i>Content</i> <i>Knowledge (CK)</i>
Kegiatan Inti (85 Menit)	
Mengamati	
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p>Mari Mencoba Persiapan sebelum kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapkan terlebih dahulu kertas undian berisi sifat-sifat cahaya untuk diacak kepada setiap kelompok. Ada lima sifat cahaya yang ada di Buku Siswa, sesuaikan jumlahnya berdasarkan jumlah kelompok yang akan dibuat. Guru dapat menyesuaikan sifat cahaya yang akan dibuktikan dengan kemampuan peserta didik di kelas. <p>Siapkan referensi atau sumber informasi yang bisa dipakai oleh peserta didik untuk mendesain percobaan mengenai cahaya. Gunakan Lampiran 1.4 jika dibutuhkan.</p> </div> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka Topik A pada Buku Siswa. 2. Diskusikan dengan bertanya pengalaman peserta didik mengenai situasi pada gambar. Guru juga dapat memancing diskusi dengan bertanya: <ol style="list-style-type: none"> a. Di mana sumber cahaya pada gambar di buku? b. Apa yang kalian ketahui tentang cahaya? (Ingatkan bahwa mereka sudah mengenal energi cahaya dari kelas 3) c. Apa saja sumber cahaya yang kalian manfaatkan sehari-hari? 	<i>Content</i> <i>Knowledge (CK)</i> <i>Collaboration</i> <i>Critical</i> <i>Thinking</i>
Mempertanyakan dan memprediksi	
<ol style="list-style-type: none"> 3. Diskusikan bersama peserta didik mengenai sifat-sifat cahaya yang ada pada Buku Siswa. Sifat-sifat ini sering mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Lakukan diskusi dengan lebih banyak menggali pengamatan mereka di keseharian, baru masukkan konsep sains dalam pengamatan tersebut. 	<i>Pedagogy</i> <i>Knowledge (PK)</i> <i>Collaboration</i> <i>Critical</i> <i>Thinking</i>
Merencanakan dan melakukan penyelidikan	
<ol style="list-style-type: none"> 4. Setelah peserta didik mulai mengenal sifat-sifat cahaya, bagi peserta didik ke dalam kelompok yang terdiri atas 4 - 5 orang peserta didik. 5. Berikan penjelasan kepada peserta didik mengenai kegiatan kelompok yang akan mereka kerjakan sesuai panduan di Buku Siswa. 6. Minta perwakilan kelompok untuk mengambil kertas undian yang akan menentukan sifat cahaya yang perlu mereka buktikan. 	<i>Pedagogy</i> <i>Knowledge (PK)</i> <i>Collaboration</i> <i>Critical</i>

Memproses, menganalisis data dan informasi	
<p>7. Jika memiliki fasilitas perpustakaan dengan buku yang sesuai atau fasilitas internet, ajaklah peserta didik untuk melakukan penelusuran mengenai percobaan yang bisa mereka coba. Bisa juga menggunakan referensi pada Lampiran 1.4 untuk dijadikan sumber bacaan peserta didik. Biarkan peserta didik membaca, mempelajari, dan menentukan terlebih dahulu secara mandiri percobaan yang mau mereka buat.</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p><i>Tips:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika penelusuran melalui internet, disarankan guru sudah membuat tautan-tautan yang sudah dikurasi terlebih dahulu. • Jika ada buku dalam jumlahnya yang tidak banyak, fotokopi lembar-lembar yang dibutuhkan sesuai jumlah kelompok. • Jika menggunakan referensi di Lampiran 1.4, perbanyaklah sesuai jumlah kelompok dan biarkan peserta didik mempelajari dan memutuskan percobaan mana yang tepat untuk mereka. • Motivasi peserta didik untuk melakukan modifikasi dengan kreativitas mereka. </div>	<p><i>Technology Knowledge (TK)</i></p>
Mengevaluasi dan refleksi	
<p>8. Beri arahan target yang jelas untuk setiap kegiatan, misal:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pertemuan pertama: menentukan desain dan kebutuhan alat dan bahan. Saat peserta didik memberikan keputusan desain serta kebutuhan alat dan bahan, berikan masukan untuk alat dan bahan yang lebih mudah ditemukan. b. Pertemuan kedua: melakukan uji coba dari alat dan bahan yang tersedia dan menulis instruksi. Arahkan peserta didik untuk menggunakan kemampuan bahasanya dan menulis langkah percobaan yang jelas dan mudah dipahami temannya. Berikan contoh sebuah langkah percobaan untuk dipelajari peserta didik. <p>9. Pastikan peserta didik sudah melakukan uji coba dan berhasil sebelum masuk ke tahap selanjutnya. Pastikan juga langkah pengerjaan yang dibuat peserta didik di setiap kelompok dapat dipahami oleh kelompok lain.</p>	<p><i>Pedagogy Knowledge (PK)</i></p>
Kegiatan Penutup (10 Menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung 2. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran 3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. 4. Guru menginformasikan garis besar materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya 5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama peserta didik. 	<p><i>Collaboration Content Knowledge (CK) Communication</i></p> <p>PPK – Religius</p>
Pertemuan 2	
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
Kegiatan	Muatan Inovatif TPACK, PPK, 4C
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik 4. Guru mengkondisikan peserta didik agar siap menerima materi yang akan dipelajari 5. Peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme 6. Guru melakukan apersepsi: Menyimak penjelasan guru tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari hari ini 7. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dipelajari 	<p>PPK – Religius PPK – Mandiri PPK – Nasionalis</p> <p><i>Communication</i></p> <p><i>Content Knowledge (CK)</i></p>
Kegiatan Inti (50 Menit)	
Merencanakan dan melakukan penyelidikan	
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Alternatif kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jika aktivitas mendesain percobaan tidak memungkinkan dilakukan di kelas, lakukan percobaan seperti biasa dengan mengikuti langkah percobaan pada Lampiran 1.4. 2. Untuk kegiatan ini, disarankan melakukan percobaan terlebih dahulu, kemudian </div>	<p><i>Content Knowledge (CK)</i></p> <p><i>Collaboration</i></p>

<p>membahas sifat-sifat cahaya dari hasil pengamatan.</p> <p> Lakukan Bersama</p> <ol style="list-style-type: none"> Aktivitas ini bisa dilakukan dengan dua cara yang bisa disesuaikan dengan kondisi kelas, yaitu: Cara 1: Peserta didik melakukan demonstrasi di depan teman-temannya. Kelompok lain mengamati dan menebak sifat cahaya. Guru melakukan diskusi dan pembahasan di selang kelompok. Cara 2: Peserta didik melakukan percobaan keliling/pos. Panduan mengenai cara ini dapat dilihat di variasi kegiatan eksperimen pada Panduan Umum Buku Guru. Sebelum memulai, arahkan peserta didik untuk membuat tabel berikut di buku tugasnya. Tabel tersebut dipergunakan untuk menuliskan hasil pengamatan. Jumlah baris dalam tabel disesuaikan dengan jumlah kelompok. <table border="1" data-bbox="212 657 1203 829"> <thead> <tr> <th>Kelompok</th> <th>Pengamatan</th> <th>Sifat Cahaya</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>	Kelompok	Pengamatan	Sifat Cahaya				<p><i>Critical Thinking</i></p>
Kelompok	Pengamatan	Sifat Cahaya					
<p>Mengomunikasikan hasil</p>							
<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas dan memberi kesempatan kelompok lain untuk memberikan tanggapan 	<p>PK <i>Communication</i></p>						
<p>Kegiatan Penutup (10 Menit)</p>							
<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung <table border="1" data-bbox="267 1066 1227 1913"> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> Bagaimana perasaan kalian setelah mencoba menjadi ilmuwan? Bagaimana perasaan kalian ketika teman kalian berhasil menebak sifat cahaya dari percobaan yang kalian siapkan? Apa kesulitan yang kalian hadapi saat melakukan kegiatan ini? Bagaimana kalian mengatasinya? Apakah kalian puas terhadap hasilnya? Adakah yang ingin kalian perbaiki dari pekerjaan kelompok kalian? Bagaimana cahaya merambat? <i>Cahaya merambat lurus.</i> Mengapa kalian memiliki bayangan? Dan mengapa bayangan tubuh kalian tersebut berubah-ubah? <i>Karena tubuh manusia tidak tembus cahaya sehingga terjadi bayangan. Bayangan tubuh berubah-ubah karena arah cahaya dan kedekatannya juga berbeda-beda. Misal, bayangan di ruangan berlampu akan berbeda dengan bayangan di luar dengan Matahari.</i> Mengapa kita bisa melihat bayangan kita di cermin? <i>Karena cahaya memantulkan bayangan dari cermin ke mata kita</i> Bagaimana pelangi terbentuk? <i>Cahaya Matahari diuraikan oleh air hujan sehingga akan membentuk 7 warna pelangi.</i> Apakah sifat cahaya yang paling sering kalian rasakan sehari-hari? <i>bervariasi</i> Bagaimana cahaya berperan terhadap penglihatan kita? <i>Cahaya memantul dari objek ke mata kita sehingga kita bisa melihat suatu benda. Tanpa cahaya maka mata kita tidak bisa melihat.</i> </td> </tr> </table> Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. Guru menginformasikan garis besar materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana perasaan kalian setelah mencoba menjadi ilmuwan? Bagaimana perasaan kalian ketika teman kalian berhasil menebak sifat cahaya dari percobaan yang kalian siapkan? Apa kesulitan yang kalian hadapi saat melakukan kegiatan ini? Bagaimana kalian mengatasinya? Apakah kalian puas terhadap hasilnya? Adakah yang ingin kalian perbaiki dari pekerjaan kelompok kalian? Bagaimana cahaya merambat? <i>Cahaya merambat lurus.</i> Mengapa kalian memiliki bayangan? Dan mengapa bayangan tubuh kalian tersebut berubah-ubah? <i>Karena tubuh manusia tidak tembus cahaya sehingga terjadi bayangan. Bayangan tubuh berubah-ubah karena arah cahaya dan kedekatannya juga berbeda-beda. Misal, bayangan di ruangan berlampu akan berbeda dengan bayangan di luar dengan Matahari.</i> Mengapa kita bisa melihat bayangan kita di cermin? <i>Karena cahaya memantulkan bayangan dari cermin ke mata kita</i> Bagaimana pelangi terbentuk? <i>Cahaya Matahari diuraikan oleh air hujan sehingga akan membentuk 7 warna pelangi.</i> Apakah sifat cahaya yang paling sering kalian rasakan sehari-hari? <i>bervariasi</i> Bagaimana cahaya berperan terhadap penglihatan kita? <i>Cahaya memantul dari objek ke mata kita sehingga kita bisa melihat suatu benda. Tanpa cahaya maka mata kita tidak bisa melihat.</i> 	<p><i>Communication</i></p> <p><i>Collaboration</i></p> <p><i>Content Knowledge (CK)</i></p> <p>PPK – Religius</p>					
<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana perasaan kalian setelah mencoba menjadi ilmuwan? Bagaimana perasaan kalian ketika teman kalian berhasil menebak sifat cahaya dari percobaan yang kalian siapkan? Apa kesulitan yang kalian hadapi saat melakukan kegiatan ini? Bagaimana kalian mengatasinya? Apakah kalian puas terhadap hasilnya? Adakah yang ingin kalian perbaiki dari pekerjaan kelompok kalian? Bagaimana cahaya merambat? <i>Cahaya merambat lurus.</i> Mengapa kalian memiliki bayangan? Dan mengapa bayangan tubuh kalian tersebut berubah-ubah? <i>Karena tubuh manusia tidak tembus cahaya sehingga terjadi bayangan. Bayangan tubuh berubah-ubah karena arah cahaya dan kedekatannya juga berbeda-beda. Misal, bayangan di ruangan berlampu akan berbeda dengan bayangan di luar dengan Matahari.</i> Mengapa kita bisa melihat bayangan kita di cermin? <i>Karena cahaya memantulkan bayangan dari cermin ke mata kita</i> Bagaimana pelangi terbentuk? <i>Cahaya Matahari diuraikan oleh air hujan sehingga akan membentuk 7 warna pelangi.</i> Apakah sifat cahaya yang paling sering kalian rasakan sehari-hari? <i>bervariasi</i> Bagaimana cahaya berperan terhadap penglihatan kita? <i>Cahaya memantul dari objek ke mata kita sehingga kita bisa melihat suatu benda. Tanpa cahaya maka mata kita tidak bisa melihat.</i> 							
<p>I. Refleksi Guru dan Peserta Didik</p>							
<p>Refleksi Guru Kegiatan refleksi guru dapat meningkatkan capaian hasil pembelajaran. Hasil refleksi pembelajaran</p>							

<p>dapat dijadikan sebagai bahan observasi untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran bagi peserta didik yang diisi pada lembar refleksi Guru (Terlampir)</p> <p>Refleksi Peserta Didik</p> <p>Kegiatan refleksi peserta didik bertujuan untuk melihat respons peserta didik dari proses pembelajaran yang sedang maupun telah berlangsung. Peserta didik dapat mengungkapkan perasaannya dalam mengikuti proses pembelajaran. Hasil refleksi peserta didik sebagai bahan rencana tindak lanjut guru untuk menyempurnakan proses pembelajaran. Diisi melalui lembar Refleksi peserta didik (Terlampir)</p>
LAMPIRAN
A. Pengayaan dan Remedial
<p>Pengayaan Peserta didik yang telah mencapai target kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran diberikan kegiatan pengayaan</p> <p>Remedial Peserta didik yang belum mencapai target ketercapaian tujuan pembelajaran diberikan bimbingan dalam kegiatan remedial</p>
B. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik (Terlampir)
C. Lembar Kerja Peserta Didik (Terlampir)
D. Rubrik Penilaian (Terlampir)
E. Glossarium
<ul style="list-style-type: none"> • Transparan <i>a</i> tembus cahaya; tembus pandang; bening (tentang kaca) • Buram <i>a</i> tidak bercahaya; tidak bening (tentang kaca dan sebagainya) • Bias <i>n Fis</i> belokan arah dari garis tempuhan karena menembus benda bening yang lain (seperti cahaya yang menembus kaca, bayangan yang berada dalam air) • Kornea <i>n Anat</i> selaput mata yang tembus cahaya yang terdapat di bagian depan mata; selaput bening mata • Iris <i>n Anat</i> selaput bola mata yang ada di belakang kornea mata, membentuk batas pupil yang memberikan warna khusus; selaput pelangi • Pupil <i>n</i> manik mata; biji mata • Lensa <i>n</i> kaca bulat melengkung (seperti kaca pembesar, kaca potret) • Retina <i>n</i> selaput jala mata; dinding mata sebelah dalam • Gema <i>n</i> bunyi atau suara yang memantul; kumandang; gaung • Gaung <i>n</i> gema; kumandang; sipongang • Intensitas <i>n</i> keadaan tingkatan atau ukuran intensnya • Gendang telinga <i>n</i> organ tubuh untuk mendengar • Koklea <i>n Anat</i> saluran tulang yang melingkar dan berbentuk kerucut, yang membentuk sebagian telinga bagian dalam dan di dalamnya terdapat sel indra pendengar • rumah siput bagian dalam telinga tempat terdapatnya alat pendengar, bentuknya seperti huruf S
F. Daftar Pustaka
<p>Amalia Fitri Ghaniem, dkk. 2021. Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial SD Kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asessmen Pendidikan Kemdikbudristek</p> <p>Amalia Fitri Ghaniem, dkk. 2021. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial SD/MI Kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asessmen Pendidikan Kemdikbudristek</p>

Mengetahui:
Kepala SD Negeri Unggulan 1,

Bulete, 2023
Guru kelas V,

NADA NUR, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197725122000012001

ARIS ARMIANTO, S.Pd., M.Pd., Gr.
NIP. 199008102015021002

PERANGKAT PEMBELAJARAN GURU KELAS

KURIKULUM MERDEKA BELAJAR (CP 033)

SEMESTER GANJIL-GENAP TAPEL 2023 / 2024

KELAS II (FASE A)

1. MODUL AJAR B. INDONESIA
2. MODUL AJAR MATEMATIKA
3. MODUL AJAR PPKN
4. MODUL AJAR SENI MUSIK
5. MODUL AJAR SENI RUPA
6. MODUL AJAR SENI TARI
7. MODUL AJAR SENI TEATER
8. MODUL BAHASA INGGRIS

KELAS V (FASE C)

1. MODUL AJAR B. INDONESIA
2. MODUL AJAR MATEMATIKA
3. MODUL AJAR IPAS
4. MODUL AJAR PPKN
5. MODUL AJAR SENI MUSIK
6. MODUL AJAR SENI RUPA
7. MODUL AJAR SENI TARI
8. MODUL AJAR SENI TEATER
9. MODUL BAHASA INGGRIS

KELENGKAPAN TIAP MAPEL=

- ✓ CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)
- ✓ TP & LINGKUP MATERI
- ✓ ATP (SILABUS)
- ✓ KKTP (KKM)
- ✓ PEMETAAN TP
- ✓ PROGRAM SEMESTER
- ✓ PROGRAM TAHUNAN
- ✓ JURNAL HARIAN
- ✓ BAHAN AJAR
- ✓ LKPD
- ✓ RUBRIK PENILAIAN

BONUS

- 📖 BUKU GURU & BUKU SISWA
- 📖 BUKU PENDAMPING MATERI
- 📄 MODUL P5
- 📄 KOSP
- 📄 PANDUAN ASESMEN



0823 1223 7773

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

CAPAIAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN SK 033/H/KR/2022

KELAS V SEMESTER I (GANJIL) TAPEL 2023/2024

**FILE LENGKAP SEMUA MATA PELAJARAN BESERTA ADMINISTRASI
PENDUKUNGNYA DALAM BENTUK *WORD/DOC***

FILE SAYA EDITKAN SESUAI DATA GURU

DALAM BENTUK *WORD/DOC* SIAP *PRINT OUT*

WhatsApp : 0823 1223 7773

CP - ATP DAN KELENGKAPANNYA PADA HALAMAN TERAKHIR MODUL INI

LAMPIRAN BAB 1

MELIHAT KARENA CAHAYA, MENDENGAR KARENA BUNYI

TOPIK A: CAHAYA DAN SIFATNYA

BAHAN AJAR

Informasi untuk Guru

Cahaya adalah gelombang elektromagnetik yang bisa dilihat oleh mata kita. Tidak semua gelombang elektromagnetik bisa teramati oleh mata kita, seperti sinar X, gelombang radio, dan gelombang mikro (microwave). Cahaya yang biasa kita lihat tersusun atas berbagai macam warna dengan gelombang yang berbedabeda. Ketika gelombang tersebut disatukan, kita melihatnya sebagai cahaya putih (termasuk Matahari).

Cahaya bergerak sangat cepat, bahkan sampai saat ini belum ada ciptaan manusia yang bisa menandingi kecepatan cahaya. Di ruang vakum, cahaya bergerak dengan kecepatan 300.000 km/jam. Cahaya Matahari yang sampai di Bumi merupakan cahaya yang bergerak dari Matahari 8 menit sebelumnya. Benda yang memancarkan cahaya sendiri disebut sumber cahaya. Matahari, bintang, dan pantulan Bulan dari Matahari termasuk sumber cahaya alami. Hewan atau tumbuhan ada juga yang bisa memancarkan cahaya, seperti kunang-kunang, beberapa jenis ikan, cumicumi, cacing, dan jamur menyala. Makhluk hidup tersebut memiliki senyawa kimia khusus dalam tubuhnya yang bisa bereaksi dan menghasilkan cahaya.

Sifat-sifat Cahaya

1. Cahaya merambat lurus

Gelombang cahaya bergerak dengan arah yang lurus dan tidak dapat berbelok dengan sendirinya. Apabila cahaya mengenai suatu benda gelap (benda yang tidak dapat ditembus oleh cahaya) maka cahaya tidak akan dapat melewati benda tersebut.

2. Cahaya bisa dipantulkan

Cahaya dapat dipantulkan apabila mengenai suatu benda. Pada permukaan yang rata, arah sudut sinar datang akan sama dengan sudut sinar pantul. Namun, pada permukaan yang kasar atau tidak beraturan, sudut-sudut ini akan memiliki perbedaan. Miskonsepsi yang sering terjadi, yaitu permukaan yang tidak beraturan tidak memantulkan cahaya. Padahal, cahaya tetap dipantulkan dengan arah yang berbeda-beda. Kemudian, pantulan cahaya ini ada yang masuk ke mata sehingga kita bisa melihat bentuk atau objek. Selain itu, miskonsepsi lainnya adalah pantulan cahaya hanya terjadi pada cermin. Semua benda memantulkan cahaya, inilah yang membuat kita bisa melihat sebuah objek. Namun, untuk melihat pantulan tersebut bisa dengan percobaan sederhana melalui cermin. Hal ini yang terkadang membuat kita mengasosiasikan cermin dengan pantulan cahaya.

3. Cahaya bisa menembus benda bening

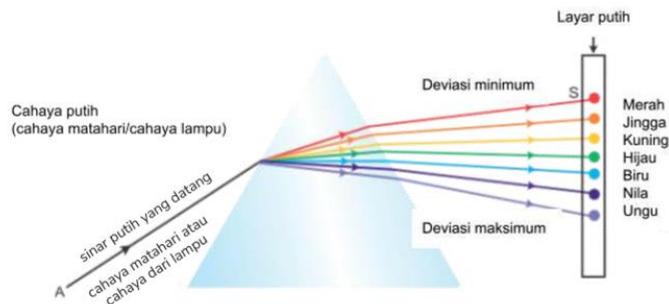
Ketika cahaya mengenai suatu benda bening (benda yang tidak menyerap dan tidak memantulkan cahaya), maka cahaya akan menembus benda itu. Biasanya benda bening atau sering disebut benda transparan dapat meneruskan cahaya. Kita masih dapat melihat benda yang berada di balik benda bening (seperti kaca, plastik transparan, air) karena ada cahaya yang melewati benda tersebut dan ditangkap oleh mata kita.

4. Cahaya bisa dibiaskan

Serupa dengan gelombang suara, gelombang cahaya juga memiliki kecepatan rambat yang berbeda-beda pada medium yang berbeda-beda. Hal ini mengakibatkan cahaya dapat dibiaskan. Seperti contohnya ketika kita melihat sebagian sendok yang terbenam di dalam air. Jika dilihat dari atas, sendok tampak seperti patah. Hal ini akibat dari kecepatan rambat gelombang cahaya di dalam air lebih lambat dibandingkan cepat rambat gelombang cahaya di udara.

5. Cahaya bisa diuraikan

Sama halnya dengan gelombang suara, gelombang cahaya juga memiliki panjang gelombang yang berbeda-beda pula. Seperti misalnya cahaya berwarna merah memiliki panjang gelombang cahaya berwarna biru. Cahaya putih terdiri dari beberapa gelombang dengan panjang gelombang yang berbeda-beda. Apabila cahaya berwarna putih ini dilewatkan melalui prisma, maka setiap gelombang cahaya akan dibiaskan dan terurai menjadi beberapa cahaya dengan panjang gelombang yang berbeda-beda.



Catatan untuk topik ini:

1. Pada Belajar Lebih Lanjut, akan dibahas mengenai jenis-jenis cermin. Jika memungkinkan, siapkan tiga jenis cermin dan ajak peserta didik secara bergiliran mengamati perbedaan yang terlihat pada ketiga cermin tersebut.
2. Jika memungkinkan, disarankan untuk mengajak peserta didik melihat teknologi-teknologi yang menggunakan sifat cahaya melalui video atau artikel.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Festival budaya merupakan acara yang sangat menarik. Mata dan telinga kita dimanjakan dengan pertunjukan budaya dan musik tradisional. Semuanya bisa dinikmati karena kita bisa melihat dan mendengar. Oleh karena itu, bersyukurlah selalu kepada Tuhan. Tahukah kalian bahwa manusia membutuhkan cahaya untuk melihat? Adapun telinga bisa mendengar karena menangkap bunyi. Lalu, bagaimana proses melihat dan mendengar dapat terjadi? Bagaimana pula cahaya dan bunyi berperan dalam proses ini? Yuk, kita pelajari proses melihat dan mendengar pada bab ini!

Topik A: Cahaya dan Sifatnya

Pertanyaan Esensial

1. Bagaimana cahaya merambat?
2. Mengapa ada bayangan? Apa yang memengaruhi bentuk bayangan?
3. Mengapa kita bisa melihat bayangan kita di cermin?
4. Bagaimana pelangi terbentuk?



Dalam kehidupan sehari-hari, kita tidak lepas dari yang namanya cahaya. Bahkan, kalian bisa melihat karena adanya cahaya. Kolam renang terlihat lebih dangkal karena ada pengaruh dari sifat cahaya. Yuk, kita pelajari bersama sifat-sifat cahaya!

Sifat-sifat Cahaya

Masih ingatkah kalian tentang sumber energi cahaya terbesar di Bumi? Ya, Matahari! Cahaya Matahari merambat dari jarak yang sangat jauh untuk sampai ke Bumi. Cahaya tidak membutuhkan media seperti udara, air, atau benda padat untuk bergerak. Matahari bukan satu-satunya sumber cahaya. Lampu dan api juga menghasilkan energi cahaya. Yuk, kita pelajari bersama-sama sifat cahaya!

1. Cahaya merambat lurus

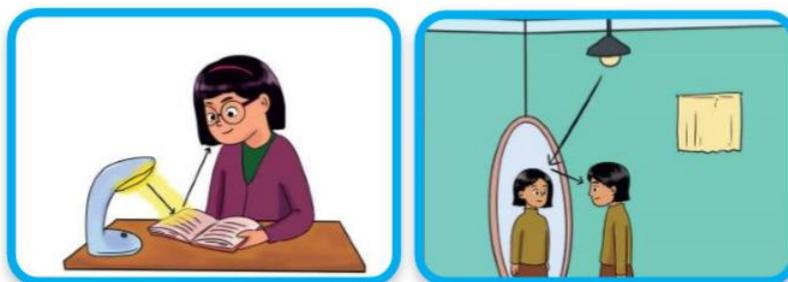


Gambar 1.1 Contoh peristiwa cahaya merambat lurus.

Dari sumbernya, cahaya merambat atau bergerak lurus. Kalian bisa melihat cahaya Matahari merambat lurus saat melewati celah-celah kecil seperti gambar di bawah. Di ruangan yang tertutup dinding, cahaya hanya bisa masuk melalui celah yang ada. Bisakah kalian melihat rambatan cahaya yang lurus?

2. Cahaya bisa dipantulkan

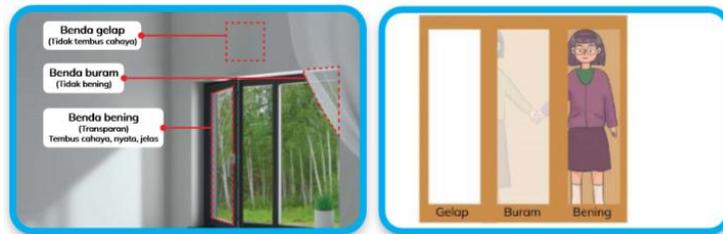
Kita bisa melihat karena cahaya memantul dari benda ke mata kita. Jika tidak ada cahaya maka tidak ada pantulan yang diterima oleh mata. Ketika kita bercermin, cahaya dari lampu merambat ke cermin. Lalu, cahaya tersebut dipantulkan ke mata kita. Akhirnya, kita bisa melihat diri kita serta apa yang ada di belakang kita.



Gambar 1.2 Contoh peristiwa cahaya bisa dipantulkan.

3. Cahaya bisa menembus benda bening

Kita bisa melihat jelas melalui kaca jendela. Namun, kita tidak bisa melihat apa yang ada di balik tembok. Mengapa demikian? Perhatikan gambar di bawah ini! Apakah kalian bisa melihat perbedaan ketiga benda pada gambar tersebut? Apakah di sekeliling kalian ada benda-benda bening, buram, dan gelap?



Gambar 1.3 Contoh benda bening, buram, dan gelap.
Sumber: freepik/denisik11

Cahaya bisa menembus benda-benda bening atau disebut juga transparan. Oleh karena itu, kita bisa melihat dengan jelas benda-benda tertentu melalui benda-benda transparan, seperti kaca. Sebaliknya, cahaya tidak dapat menembus benda-benda gelap seperti contohnya tembok. Ada pula benda yang sedikit ditembus cahaya atau buram. Pada benda ini, cahaya hanya bisa menembus sebagian. Oleh karena itu, kita hanya bisa melihat benda dengan samar.

4. Cahaya bisa dibiaskan (Sampel bahan ajar)

5. Cahaya bisa diuraikan (Sampel bahan ajar)

6. Ketika cahaya dihalangi akan terbentuk bayangan (Sampel bahan ajar)



Mengenal Jenis Cermin (Sampel bahan ajar)

1. Cermin datar (Sampel bahan ajar)

2. Cermin cembung (Sampel bahan ajar)

3. Cermin cekung (Sampel bahan ajar)

Apa yang Sudah Aku Pelajari?

1. Cahaya merambat lurus dan tidak membutuhkan media untuk merambat.
2. Kita bisa melihat karena cahaya bisa dipantulkan. Benda memantulkan cahaya dari sumber cahaya ke mata kita.
3. Cahaya bisa menembus benda bening seperti kaca. Benda-benda tembus pandang seperti kain tipis dan kertas minyak, hanya bisa ditembus sebagian oleh cahaya.
4. Cahaya tidak bisa menembus benda gelap seperti tembok, kayu, dan badan kalian. Cahaya yang terhalangi ini, kemudian akan membentuk bayangan.
5. Bentuk bayangan bergantung pada posisi benda, jauh dekatnya sumber cahaya terhadap benda dan jenis cermin yang memantulkan cahaya.
6. Jika menembus medium yang berbeda seperti dari udara ke air, cahaya akan dibiaskan. Hal ini membuat benda dalam air terlihat lebih dekat dibanding aslinya.
7. Cahaya juga bisa diuraikan. Pelangi merupakan hasil pembiasan cahaya Matahari yang diuraikan oleh air.

Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

Lampiran 1.4: Referensi Percobaan Sederhana Sifat-Sifat Cahaya

Kegiatan : 1

Kelompok : Contoh LKPD

Nama Peserta didik :

Nama Anggota Kelompok :



Mari Mencoba

Mencoba menjadi Ilmuwan dengan Melakukan Percobaan tentang Sifat-sifat Cahaya

Di kelas 5 ini, kalian akan mencoba hal baru. Biasanya, kalian melakukan percobaan dengan mengikuti instruksi yang ada, bukan? Sekarang, kalian akan mendesain sendiri percobaan untuk melihat sifat-sifat cahaya. Perhatikan perintah berikut.

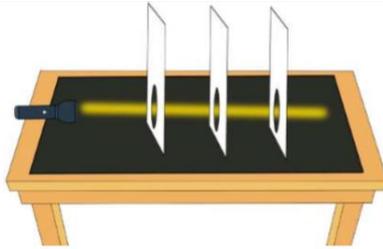
1. Mempelajari sifat cahaya
 - a. Guru kalian akan memandu menentukan tema masing-masing kelompok.
 - b. Baca dan pelajari materi tentang "Sifat-sifat Cahaya".
2. Berdiskusi dan mendesain percobaan
 - a. Berkumpullah dengan kelompok yang sudah ditentukan.
 - b. Diskusikan dalam kelompok mengenai percobaan yang akan kalian buat.
 - c. Tentukan alat dan bahan yang kalian butuhkan. Pergunakan peralatan sederhana yang mudah ditemukan.
 - d. Diskusikan ide percobaan yang akan dibuat dengan guru kalian. Pastikan ide tersebut disetujui oleh guru kalian.
 - e. Tuliskan desain percobaan yang sudah disetujui dalam buku tugas.
3. Membuat perangkat percobaan
 - a. Siapkan alat dan bahan yang kalian butuhkan.
 - b. Siapkan percobaan sesuai desain yang sudah dibuat.
 - c. Lakukan uji coba terlebih dahulu untuk melihat apakah percobaan tersebut berhasil atau tidak. Jika tidak berhasil, diskusikan dengan guru kalian.
 - d. Jika sudah berhasil, buat judul dan langkah percobaan dalam selembar kertas untuk 1 kelompok. Kertas ini akan dipakai untuk kelompok lain nantinya.

Bagaimana Cahaya yang Terlihat? (1)**Alat dan bahan:**

- kertas karton (bisa juga memakai dus bekas) 2 atau 3 buah;
- benda yang bisa dipakai untuk pijakan kertas, seperti lilin malam atau batu;
- gunting atau pisau kertas;
- senter;
- kertas warna hitam (atau warna gelap);
- penggaris.

Cara kerja:

- Buatlah lubang dengan ukuran dan posisi yang sama di bagian bawah kertas atau dus.
- Simpan kertas gelap sebagai alas.
- Susunlah kertas atau dus di atas alas dengan posisi berdiri dan lubang yang sejajar seperti pada gambar. Gunakan pijakan jika memakai kertas karton agar bisa berdiri tegak.
- Arahkan senter ke dalam lubang.
- Amati cahaya yang terlihat pada kertas alas. Bagaimana menurutmu sifat cahaya pada percobaan ini?



Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)
Lampiran 1.4: Referensi Percobaan Sederhana Sifat-Sifat Cahaya

Kegiatan	: 2
Kelompok	: Contoh LKPD
Nama Peserta didik	:
Nama Anggota Kelompok	:

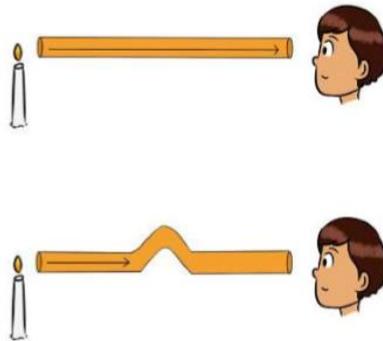
Bagaimana Cahaya yang Terlihat? (2)

Alat dan bahan:

- senter atau lilin;
- selang..

Cara kerja:

- Nyalakan senter atau lilin.
- Aturlah posisi selang agar lurus. Mintalah bantuan teman jika mengalami kesulitan.
- Amati cahaya dari lubang selang. Apakah kalian bisa melihat cahayanya? Apakah cahaya bisa keluar dari dalam selang?
- Sekarang buat posisi selang melengkung seperti pada gambar. Kemudian, ulangi langkah 3.
- Amati perbedaan yang kalian lihat. Bagaimana menurut kalian sifat cahaya pada percobaan ini?



Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)
Lampiran 1.4: Referensi Percobaan Sederhana Sifat-Sifat Cahaya

Kegiatan	: 3
Kelompok	:
Nama Peserta didik	:

Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)
Lampiran 1.4: Referensi Percobaan Sederhana Sifat-Sifat Cahaya

Kegiatan	: 4
Kelompok	:
Nama Peserta didik	:
Nama Anggota Kelompok	:

Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)	
Lampiran 1.4: Referensi Percobaan Sederhana Sifat-Sifat Cahaya	
Kegiatan	: 5
Kelompok	:
Nama Peserta didik	:
Nama Anggota Kelompok	:
Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)	
Lampiran 1.4: Referensi Percobaan Sederhana Sifat-Sifat Cahaya	
Kegiatan	: 6
Kelompok	:
Nama Peserta didik	:
Nama Anggota Kelompok	:
Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)	
Lampiran 1.4: Referensi Percobaan Sederhana Sifat-Sifat Cahaya	
Kegiatan	: 7
Kelompok	:
Nama Peserta didik	:
Nama Anggota Kelompok	:
Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)	
Lampiran 1.4: Referensi Percobaan Sederhana Sifat-Sifat Cahaya	
Kegiatan	: 8
Kelompok	:
Nama Peserta didik	:
Nama Anggota Kelompok	:

LAMPIRAN BAB 1

MELIHAT KARENA CAHAYA, MENDENGAR KARENA BUNYI

RUBRIK PENILAIAN (ASESSMEN)

1. SIKAP SPIRITUAL

No.	Deskripsi Sikap Spiritual	Kriteria
1.	Berdoa Sebelum Melakukan tugas atau pekerjaan (Religius)	1 Peserta didik duduk dengan khitmad.
		2. Peserta didik melakukan sikap berdoa.
		3. Peserta didik melafadzkan doa dengan baik dan benar.
		4. Peserta didik fokus berdoa dan tidak gaduh.
2.	Sikap bersyukur	1. Peserta didik semangat dalam mengikuti pembelajaran.
		2. Peserta didik tidak mengeluh terhadap keadaan.
		3. Peserta didik selalu bersyukur atas karunia sehat.
		4. Peserta didik menunjukkan sikap bersyukur atas nikmat sehat.
3.	Berdoa sesudah melakukan tugas atau pekerjaan (Religius)	Peserta didik duduk di kursi.
		2. Peserta didik melipat tangannya di atas meja.
		3. Peserta didik melafadzkan doa dengan baik dan benar.
		4. Peserta didik fokus berdoa dan tidak gaduh.

Skor Penilaian

1	2	3	4
Hanya memenuhi satu kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi empat kriteria

Lembar Observasi Penilaian Sikap Spiritual

Penilaian spiritual : bentuk observasi, skor kriteria diisi dengan tanda checklist (Q)

	Nama PD	Aspek 1 (Religius)			Aspek 2 (Syukur)			Aspek 3 (Religius)			Skor	Predikat
1												
2												
3												
..												

Skor Maksimal = 12 (Aspek 1 + Aspek 2 + Aspek 3)

Predikat

Rentang	Predikat
10-12	Sangat Baik
7-9	Baik
4-6	Cukup
1-3	Perlu Bimbingan

2. SIKAP SOSIAL

Penilaian Antar Teman

Nama peserta didik yang dinilai	:
Kelas/Semester	:
Mata Pelajaran	: IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)

Petunjuk: berilah tanda ceklist (v) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah temanmu rajin dalam mengikuti diskusi kelompok?		
2	Apakah temanmu sering menemukan solusi dari permasalahan soal-soal?		
3	Apakah temanmu senang memberikan bantuan penyelesaian soal kepada teman yang lain?		
4	Apakah temanmu mau menerima pendapat teman yang lain?		
5	Apakah temanmu memaksa untuk menerima pendapatnya?		
6	Apakah temanmu bekerja sama dengan teman yang lain dengan baik?		

Responden
(.....)

Keterangan:

1. Perilaku/sikap pada instrumen di atas ada yang positif (No. 1, 2, 3, 4 dan 6) dan ada yang negatif (No. 5).
2. Pemberian skor untuk perilaku/sikap yang positif yaitu: YA 2, Tidak- 1.
3. Untuk perilaku/sikap yang negatif adalah sebaliknya yaitu: Tidak- 2, Ya- 1.
4. Selanjutnya guru dapat membuat rekapitulasi hasil penilaian mengenai perilaku/sikap yang dilakukan oleh sesama peserta didik menggunakan format berikut:

No	Nama	Pengamat	Skor Perilaku						Jumlah Skor	Nilai Sikap	Kriteria
			1	2	3	4	5	6			
1											
2											
3											
dst											

Keterangan:

1. Jumlah skor maksimal = Jumlah pernyataan x 2
 2. Pada contoh di atas skor maksimal = 6 x 2 = 12
 3. Nilai sikap = (Jumlah skor perolehan/skor maksimal) x 6
 4. Pada contoh di atas nilai sikap = 7/8 x 6 = 5.25
 5. Kualifikasi nilai sikap sama seperti pada penilaian diri.
- *) Nama pengamat tidak harus diisi.

Sampel Nilai dan Kategori		
Skor Rubrik	Nilai (Grade)	Kategori
12	A+	Sangat Baik
11	A	Sangat Baik
10	B+	Baik
9	B	Baik
8	C+	Cukup
7	C	Cukup
6	D	Tidak Memuaskan
<6	D	Tidak Memuaskan

3. PENILAIAN KETRAMPILAN

Penilaian Keterampilan Melakukan Percobaan

No.	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian		
		1	2	3
1.	Merangkai Alat			
2.	Pengamatan			
3.	Data yang diperoleh			
4.	Kesimpulan			

Rubik Penilaian Kinerja

Aspek yang dinilai	Skor Penilaian		
	1	2	3
Merangkai Alat	Rangkaian alat tidak benar	Rangkaian alat benar, tetapi tidak rapi atau tidak memperhatikan keselamatan kerja	Rangkaian alat benar, rapi, memperhatikan keselamatan kerja
Pengamatan	<i>Sampel</i>	<i>Sampel</i>	<i>Sampel</i>
Data yang diperoleh	<i>Sampel</i>	<i>Sampel</i>	<i>Sampel</i>
Kesimpulan	<i>Sampel</i>	<i>Sampel</i>	<i>Sampel</i>

Penilaian Keterampilan Presentasi

Absen	Nama Peserta Didik	Aspek							Nilai Predikat
		1	2	3	4	5	6	7	
Kelompok I									
1									
2									
3									
4									
Kelompok II									
1									
2									
3									
dst									

Rubik Penilaian Presentasi

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Skor Maksimal
1.	Pelaksanaan presentasi	Memulai presentasi dengan menyapa, menggunakan bahasa yang benar dan jelas.	2	2
		Memulai presentasi dengan tidak menyapa, menggunakan bahasa an kuran benar dan 'elas.	1	
2.	Penyajian materi/jawaban	Menyajikan materi/jawaban dengan jelas, lengkap, terstruktur, dan menggunakan bahasa yang benar.	2	2
		Menjajikan materi/jawaban dengan kurang jelas, lengkap, terstruktur, dan menggunakan bahasa yang benar.	1	

3.	Waktu	Sampel	2	2
		Sampel	1	
4	Kerjasama	Sampel	2	2
		Sampel	1	
5	Kesempatan pada audien.	Sampel	2	2
		Sampel	1	
6	Kesimpulan materi	Sampel	2	2
		Sampel	1	
7	Penutup presentasi	Sampel	2	2
		Sampel	1	
Total Skor				14
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor}} \times 100\%$				

REFLEKSI

1. Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Sudah saya lakukan	Sudah saya lakukan, tetapi belum efektif	Masih perlu saya tingkatkan lagi
1.	Saya sudah menyiapkan media dan bahan ajar sebelum pembelajaran dimulai.			
2.	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap pelajaran yang akan dibahas.			
3.	Saya sudah mengapresiasi pendapat dan tanggapan peserta didik untuk memotivasi mereka berbicara.			
4.	Saya sudah meminta peserta didik mengamati video tentang perubahan wujud benda.			
5.	Saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan diskusi dan tanyajawab.			
6.	Saya memberikan alternatif remedial dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
7.	Saya sudah memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan metode pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
8.	Saya menyepakati tata cara melakukan percobaan dengan alat peraga dan berdiskusi yang baik dengan peserta didik.			
9.	Saya sudah memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang sesuai.			
10.	Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif dan asesmen sumatif dari peserta didik.			
11.	Saya telah mengajak peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir			

	pembelajaran.			
2. Refleksi Peserta Didik				
No.	Nama Peserta didik	1 Kurang menyenangkan	2 Cukup menyenangkan	3 Sangat menyenangkan
1.				
dst				

PERANGKAT PEMBELAJARAN GURU KELAS
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR (CP 033)
SEMESTER GANJIL-GENAP TAPEL 2023 / 2024

KELAS II (FASE A)

1. MODUL AJAR B. INDONESIA
2. MODUL AJAR MATEMATIKA
3. MODUL AJAR PPKN
4. MODUL AJAR SENI MUSIK
5. MODUL AJAR SENI RUPA
6. MODUL AJAR SENI TARI
7. MODUL AJAR SENI TEATER
8. MODUL BAHASA INGGRIS

KELAS V (FASE C)

1. MODUL AJAR B. INDONESIA
2. MODUL AJAR MATEMATIKA
3. MODUL AJAR IPAS
4. MODUL AJAR PPKN
5. MODUL AJAR SENI MUSIK
6. MODUL AJAR SENI RUPA
7. MODUL AJAR SENI TARI
8. MODUL AJAR SENI TEATER
9. MODUL BAHASA INGGRIS

KELENGKAPAN TIAP MAPEL=

- CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)
- TP & LINGKUP MATERI
- ATP (SILABUS)
- KKTP (KKM)
- PEMETAAN TP
- PROGRAM SEMESTER
- PROGRAM TAHUNAN
- JURNAL HARIAN
- BAHAN AJAR
- LKPD
- RUBRIK PENILAIAN

BONUS

- BUKU GURU & BUKU SISWA
- BUKU PENDAMPING MATERI
- MODUL P5
- KOSP
- PANDUAN ASESMEN

0823 1223 7773

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
CAPAIAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN SK 033/H/KR/2022
KELAS V SEMESTER I (GANJIL) TAPEL 2023/2024
FILE LENGKAP SEMUA MATA PELAJARAN BESERTA ADMINISTRASI
PENDUKUNGNYA DALAM BENTUK WORD/DOC

FILE SAYA EDITKAN SESUAI DATA GURU
DALAM BENTUK WORD/DOC SIAP PRINT OUT

WhatsApp : 0823 1223 7773

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri Unggulan 1
Kelas / Semester : V (Lima) / I (Ganjil)
Tahun Pelajaran : 2023 / 2024

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)	
Capaian Pembelajaran IPAS Fase C (Kelas V dan VI) Berdasarkan Elemen:	
<p>Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.</p>	
<p>Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)</p>	<p>Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/ media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar. Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik/abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.</p> <p>Berdasarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upaya-upaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya.</p> <p>Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi dan revolusi bumi. Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi.</p> <p>Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari.</p> <p>Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar.</p> <p>Dengan penuh kesadaran, peserta didik melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.</p>
<p>Keterampilan Proses</p>	<p>1. Mengamati</p> <p>Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari</p>

	<p>persamaan dan perbedaannya.</p> <p>2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah.</p> <p>3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat.</p> <p>4. Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah.</p> <p>5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes.</p> <p>6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.</p>
--	--

PERANGKAT PEMBELAJARAN GURU KELAS
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR (CP 033)
SEMESTER GANJIL-GENAP TAPEL 2023 / 2024

<p>KELAS II (FASE A)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. MODUL AJAR B. INDONESIA 2. MODUL AJAR MATEMATIKA 3. MODUL AJAR PPKN 4. MODUL AJAR SENI MUSIK 5. MODUL AJAR SENI RUPA 6. MODUL AJAR SENI TARI 7. MODUL AJAR SENI TEATER 8. MODUL BAHASA INGGRIS <p>KELAS V (FASE C)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. MODUL AJAR B. INDONESIA 2. MODUL AJAR MATEMATIKA 3. MODUL AJAR IPAS 4. MODUL AJAR PPKN 5. MODUL AJAR SENI MUSIK 6. MODUL AJAR SENI RUPA 7. MODUL AJAR SENI TARI 8. MODUL AJAR SENI TEATER 9. MODUL BAHASA INGGRIS 	<p>KELENGKAPAN TIAP MAPEL=</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) ✓ TP & LINGKUP MATERI ✓ ATP (SILABUS) ✓ KKTP (KKM) ✓ PEMETAAN TP ✓ PROGRAM SEMESTER ✓ PROGRAM TAHUNAN ✓ JURNAL HARIAN ✓ BAHAN AJAR ✓ LKPD ✓ RUBRIK PENILAIAN <p>BONUS</p> <ul style="list-style-type: none"> 📖 BUKU GURU & BUKU SISWA 📖 BUKU PENDAMPING MATERI 📄 MODUL P5 📄 KOSP 📄 PANDUAN ASESMEN <p style="text-align: center;">📞 0823 1223 7773</p>
--	---

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
CAPAIAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN SK 033/H/KR/2022
KELAS V SEMESTER I (GANJIL) TAPEL 2023/2024
FILE LENGKAP SEMUA MATA PELAJARAN BESERTA ADMINISTRASI PENDUKUNGNYA
DALAM BENTUK WORD/DOC

FILE SAYA EDITKAN SESUAI DATA GURU
DALAM BENTUK WORD/DOC SIAP PRINT OUT

WhatsApp : 0823 1223 7773

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP) KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

Nama Penyusun : ARIS ARMIANTO, S.Pd., M.Pd., Gr.
 Satuan Pendidikan : SD Negeri Unggulan 1
 Kelas / Semester : V (Lima) / I (Ganjil)
 Tahun Pelajaran : 2023 / 2024

Gr.

Mata Pelajaran : IPAS

Capaian Pembelajaran IPAS Fase C (Kelas V dan VI) Berdasarkan Elemen:

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)	<p>Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/ media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar. Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik/abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.</p> <p>Berdasarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upaya-upaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya.</p> <p>Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi dan revolusi bumi. Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi.</p> <p>Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari.</p> <p>Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar.</p> <p>Dengan penuh kesadaran, peserta didik melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.</p>
	<ol style="list-style-type: none"> Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya. Mempertanyakan dan memprediksi

Keterampilan Proses	Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah.
	<p>3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat.</p> <p>4. Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah.</p>
	<p>5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes.</p> <p>6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.</p>

Bab 1 : Melihat karena Cahaya, Mendengar karena Bunyi	
Topik	: Pengenalan Topik Bab 1 (2 JP)
Topik A	: Cahaya dan Sifatnya (5 JP)
Topik B	: Melihat karena Cahaya (5 JP)
Topik C	: Bunyi dan Sifatnya (5 JP)
Topik D	: Mendengar karena Bunyi (5 JP)
Topik	: Proyek Belajar (5 JP)
Alokasi Waktu	: 27 JP
Elemen	Pemahaman IPAS (sains dan sosial)
Capaian Pembelajaran	Berdasarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upaya-upaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya.
Elemen	Keterampilan proses
Capaian Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati 2. Mempertanyakan dan memprediksi 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan 4. Memproses, menganalisis data dan informasi 5. Mengevaluasi dan refleksi 6. Mengomunikasikan hasil

Topik	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Materi Pokok	Model / Metode Pembelajaran	PPP	Alat dan Bahan
Pengenalan Tema Bab 1	<ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan sifat-sifat bunyi dan cahaya melalui percobaan sederhana. Mendemonstrasikan bagaimana sistem pendengaran dan penglihatan manusia bekerja 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik dapat melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan. Peserta didik dapat mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. Peserta didik dapat membuat rencana belajar. 	Melihat karena Cahaya, Mendengar karena Bunyi	Saintifik TPACK / Pembelajaran Berbasis <i>Inquiry</i>	<ol style="list-style-type: none"> Bergotong-royong, Mandiri, Bernalar kritis, Kreatif. 	Telepon benang; Penutup mata; Persiapan lokasi: area yang cukup luas untuk bermain.
A. Cahaya dan Sifatnya	<ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan sifat-sifat bunyi dan cahaya melalui percobaan sederhana. Mendemonstrasikan bagaimana sistem pendengaran dan penglihatan manusia bekerja 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik dapat mendesain percobaan sederhana untuk membuktikan sifat cahaya dengan percaya diri. Peserta didik dapat menjelaskan sifat-sifat cahaya berdasarkan hasil pengamatan atau percobaan dengan tepat. 	Sifat dan Karakteristik Cahaya	Saintifik TPACK / Pembelajaran Berbasis <i>Inquiry</i>	<ol style="list-style-type: none"> Bergotong-royong, Mandiri, Bernalar kritis, Kreatif. 	Referensi percobaan sederhana Sifat-sifat Cahaya (Lampiran 1.4)
B. Melihat karena Cahaya	"Contoh ATP"	"Contoh ATP"	"Contoh ATP"	"Contoh ATP"	"Contoh ATP"	"Contoh ATP"
C. Bunyi dan Sifatnya	"Contoh ATP"	"Contoh ATP"	"Contoh ATP"	"Contoh ATP"	"Contoh ATP"	"Contoh ATP"
D. Mendengar karena Bunyi	"Contoh ATP"	"Contoh ATP"	"Contoh ATP"	"Contoh ATP"	"Contoh ATP"	"Contoh ATP"
Proyek Belajar	"Contoh ATP"	"Contoh ATP"	"Contoh ATP"	"Contoh ATP"	"Contoh ATP"	"Contoh ATP"

Bab 2	: Harmoni dalam Ekosistem
Topik	: Pengenalan Topik Bab 2 (2 JP)
Topik A	: Makan dan Dimakan (8 JP)
Topik B	: Transfer Energi Antarmakhluk Hidup (6 JP)
Topik C	: Ekosistem yang Harmonis (6 JP)
Topik	: Proyek Pembelajaran (5 JP)
Alokasi Waktu	: 27 JP

KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Institusi : SD Negeri Unggulan 1
Kelas / Semester : V (Lima) / I (Ganjil)
Tahun Pelajaran : 2023 / 2024

Mata Pelajaran : IPAS
Bab 1 : Melihat karena Cahaya, Mendengar karena Bunyi

Tujuan Pembelajaran

- Pengenalan Tema Bab 1
 - 1. Menjelaskan sifat-sifat bunyi dan cahaya melalui percobaan sederhana.
 - 2. Mendemonstrasikan bagaimana sistem pendengaran dan penglihatan manusia bekerja
- A. Cahaya dan Sifatnya
 - 3. Menjelaskan sifat-sifat bunyi dan cahaya melalui percobaan sederhana.
 - 4. Mendemonstrasikan bagaimana sistem pendengaran dan penglihatan manusia bekerja
- B. Melihat karena Cahaya
 - 5. Contoh KKTP.
 - 6. Contoh KKTP.
- C. Bunyi dan Sifatnya
 - 7. Contoh KKTP.
 - 8. Contoh KKTP.
- D. Mendengar karena Bunyi
 - 9. Contoh KKTP.
 - 10. Contoh KKTP.
- Proyek Belajar
 - 11. Contoh KKTP.
 - 12. Contoh KKTP

Kriteria Ketuntasan	Interval			
	0 – 40%	41 – 65%	66 – 85%	86 – 100%
Pengenalan Tema Bab 1.				
1. Peserta didik dapat melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan.				
2. Peserta didik dapat mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini.				
3. Peserta didik dapat membuat rencana belajar.				
A. Cahaya dan Sifatnya				
4. Mampu mendesain percobaan sederhana untuk membuktikan sifat cahaya.				
5. Mampu menjelaskan sifat-sifat cahaya berdasarkan hasil pengamatan atau percobaan.				
B. Melihat karena Cahaya				
6. Contoh KKTP				
7. Contoh KKTP				
C. Bunyi dan Sifatnya				
8. Contoh KKTP				
9. Contoh KKTP				
D. Mendengar karena Bunyi				
10. Contoh KKTP				
11. Contoh KKTP				
Proyek Belajar				
12. Contoh KKTP				
13. Contoh KKTP				
14. Contoh KKTP				

Interval	Kriteria	Intervensi
0-40%	Belum Mencapai Tujuan	Remedial Di Seluruh Bagian
41-65%	Belum Mencapai Tujuan	Remedial Di Bagian Yang Diperlukan

66-85%	Sudah Mencapai Tujuan	Tidak Perlu Remedial
86-100%	Sudah Mencapai Tujuan	Perlu Pengayaan Atau Tantangan Lebih
Kesimpulan :		
Tuntas (mencapai TP) jika kriteria ketuntasan berada pada interval nilai 66-85%		

Hasil capaian KKTP				
Bab 1 : Melihat karena Cahaya, Mendengar karena Bunyi				
TP	Nilai	Interval	Kriteria	Intervensi
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				

PERANGKAT PEMBELAJARAN GURU KELAS

KURIKULUM MERDEKA BELAJAR (CP 033)

SEMESTER GANJIL-GENAP TAPEL 2023 / 2024

KELAS II (FASE A)

1. MODUL AJAR B. INDONESIA
2. MODUL AJAR MATEMATIKA
3. MODUL AJAR PPKN
4. MODUL AJAR SENI MUSIK
5. MODUL AJAR SENI RUPA
6. MODUL AJAR SENI TARI
7. MODUL AJAR SENI TEATER
8. MODUL BAHASA INGGRIS

KELAS V (FASE C)

1. MODUL AJAR B. INDONESIA
2. MODUL AJAR MATEMATIKA
3. MODUL AJAR IPAS
4. MODUL AJAR PPKN
5. MODUL AJAR SENI MUSIK
6. MODUL AJAR SENI RUPA
7. MODUL AJAR SENI TARI
8. MODUL AJAR SENI TEATER
9. MODUL BAHASA INGGRIS

KELENGKAPAN TIAP MAPEL=

- CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)
- TP & LINGKUP MATERI
- ATP (SILABUS)
- KKTP (KKM)
- PEMETAAN TP
- PROGRAM SEMESTER
- PROGRAM TAHUNAN
- JURNAL HARIAN
- BAHAN AJAR
- LKPD
- RUBRIK PENILAIAN

BONUS

- BUKU GURU & BUKU SISWA
- BUKU PENDAMPING MATERI
- MODUL P5
- KOSP
- PANDUAN ASESMEN

0823 1223 7773

PEMETAAN TUJUAN PEMBELAJARAN DAN ATP

Satuan Pendidikan : SD Negeri Unggulan 1
 Kelas / Semester : V (Lima) / I (Ganjil)
 Tahun Pelajaran : 2023 / 2024

Mata Pelajaran		: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)				
Bab 1		: Melihat karena Cahaya, Mendengar karena Bunyi				
Topik		: Pengenalan Topik Bab 1				
Topik A		: Cahaya dan Sifatnya				
Topik B		: Melihat karena Cahaya				
Topik C		: Bunyi dan Sifatnya				
Topik D		: Mendengar karena Bunyi				
Topik		: Proyek Belajar				
To	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Jumlah Pertemuan			
			1	2	3	4
	1. Menjelaskan sifat-sifat bunyi dan cahaya melalui percobaan sederhana. 2. Mendemonstrasikan bagaimana sistem pendengaran dan penglihatan manusia bekerja	1. Peserta didik dapat melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan. 2. Peserta didik dapat mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. 3. Peserta didik dapat membuat rencana belajar.		√		
A	1. Menjelaskan sifat-sifat bunyi dan cahaya melalui percobaan sederhana. 2. Mendemonstrasikan bagaimana sistem pendengaran dan penglihatan manusia bekerja	1. Peserta didik dapat mendesain percobaan sederhana untuk membuktikan sifat cahaya dengan percaya diri. 2. Peserta didik dapat menjelaskan sifat-sifat cahaya berdasarkan hasil pengamatan atau percobaan dengan tepat.	√	√		
B	<i>Contoh Pemetaan TP</i>	<i>Contoh Pemetaan TP</i>				
C	<i>Contoh Pemetaan TP</i>	<i>Contoh Pemetaan TP</i>				
D	<i>Contoh Pemetaan TP</i>	<i>Contoh Pemetaan TP</i>				
	<i>Contoh Pemetaan TP</i>	<i>Contoh Pemetaan TP</i>				

ARIS ARMIANTO, S.Pd., M.Pd., G.

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam Sosial																																	
Bab	Tujuan Pembelajaran	AW	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember					Keterangan (Tanggal)
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
Ekosistem	1. Contoh Program Semester																																
	B. Transfer Energi Antarmakhluk Hidup																																
	1. Contoh Program Semester																																
	C. Ekosistem yang Harmonis																																
	1. Contoh Program Semester																																
	Proyek Pembelajaran																																
	1. Contoh Program Semester																																
Asesmen Formatif																																	
Asesmen Sumatif																																	
Sumatif Tengah Semester																																	

ARIS ARMIANTO, S.Pd.

JURNAL HARIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri Unggulan 1
 Kelas / Semester : V (Lima) / I (Ganjil)
 Tahun Pelajaran : 2023 / 2024

Mata Pelajaran		: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)			
Bab 1		: Melihat karena Cahaya, Mendengar karena Bunyi			
Topik		: Pengenalan Topik Bab 1			
Topik A		: Cahaya dan Sifatnya			
Topik B		: Melihat karena Cahaya			
Topik C		: Bunyi dan Sifatnya			
Topik D		: Mendengar karena Bunyi			
Topik		: Proyek Belajar			
To	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Penilaian	Tanggal
	1. Menjelaskan sifat-sifat bunyi dan cahaya melalui percobaan sederhana. 2. Mendemonstrasikan bagaimana sistem pendengaran dan penglihatan manusia bekerja	1. Peserta didik dapat melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan. 2. Peserta didik dapat mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. 3. Peserta didik dapat membuat rencana belajar.	Melihat karena Cahaya, Mendengar karena Bunyi	Sikap, pengetahuan, keterampilan	
A	1. Menjelaskan sifat-sifat bunyi dan cahaya melalui percobaan sederhana. 2. Mendemonstrasikan bagaimana sistem pendengaran dan penglihatan manusia bekerja	1. Peserta didik dapat mendesain percobaan sederhana untuk membuktikan sifat cahaya dengan percaya diri. 2. Peserta didik dapat menjelaskan sifat-sifat cahaya berdasarkan hasil pengamatan atau percobaan dengan tepat.	Sifat dan Karakteristik Cahaya	Sikap, pengetahuan, keterampilan	
B	<i>Contoh Jurnal Harian</i>	<i>Contoh Jurnal Harian</i>			
C	<i>Contoh Jurnal Harian</i>	<i>Contoh Jurnal Harian</i>			
D	<i>Contoh Jurnal Harian</i>	<i>Contoh Jurnal Harian</i>			
	<i>Contoh Jurnal Harian</i>	<i>Contoh Jurnal Harian</i>			

ARMIANTO, S.Pd., M.Pd., Gf.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
CAPAIAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN SK 033/H/KR/2022
KELAS V SEMESTER I (GANJIL) TAPEL 2023/2024
FILE LENGKAP SEMUA MATA PELAJARAN BESERTA ADMINISTRASI
PENDUKUNGNYA DALAM BENTUK WORD/DOC

FILE SAYA EDITKAN SESUAI DATA GURU
DALAM BENTUK WORD/DOC SIAP PRINT OUT

WhatsApp : 0823 1223 7773